

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Metode korelasional yaitu ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variable dengan variable-variabel lain, hubungan antara satu dengan beberapa variable lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi (*bivariat*) dan keberartian (signifikan) secara statistik.⁵⁰ Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.⁵¹

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi atau pengukuran, pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel.

⁵⁰ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2012), hlm.7.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 7.

B. Operasional Variabel

Operasional variabel yaitu definisi yang rumusnya didasarkan pada sifat-sifat atau hal-hal yang dapat diamati, definisi yang rumusnya menggunakan kata-kata yang operasional, sehingga variabel dapat diukur.⁵²

Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁵³ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) yaitu motivasi (X1), disiplin (X2), dan lingkungan kerja (X3). Berikut tabel yang digunakan sebagai penjabar dari masing-masing variabel X, yaitu:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Independen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
(X1) Motivasi	1. Tanggung jawab	a. Mengerjakan pekerjaan dengan amanah b. Memenuhi kebutuhan lahir dan batin	<i>Likert</i>
	2. Mempertimbangkan resiko	a. Memiliki sikap kehati-hatian b. Mampu menganalisa	<i>Likert</i>
	3. Umpan balik	a. Kepedulian terhadap sesama dengan	<i>Likert</i>

⁵² Rahmawati, *Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing? (Panduan Bagi Peneliti Pemula)*, (Kalimantan Timur: Mulawarman University Press, 2022), hlm. 5.

⁵³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustakabaru Press, 2018), hlm. 87.

		memberikan masukan positif	
	4. Kreatif inovatif	a. Berpikir positif b. Memunculkan ide baru	<i>Likert</i>
	5. Waktu penyelesaian tugas	a. Memanajemen waktu	<i>Likert</i>
	6. Keinginan menjadi yang terbaik	a. Mendapatkan predikat terbaik	<i>Likert</i>
(X2) Disiplin	1. Tingkat kehadiran	a. Terlambat masuk kerja	<i>Likert</i>
	2. Tata cara kerja	a. Memahami tata tertib	<i>Likert</i>
	3. Ketaatan pada atasan	a. Bersikap hormat dan mengikuti arahan atasan	<i>Likert</i>
	4. Kesadaran bekerja	a. Mengerjakan pekerjaan karena Allah Swt.	<i>Likert</i>
	5. Tanggung jawab	a. Menggunakan dan memelihara fasilitas kantor b. Mengerjakan pekerjaan dengan Amanah	<i>Likert</i>
(X3) Lingkungan Kerja	1. Suasana kerja	a. Memelihara dan menjaga fasilitas kantor b. Menjaga etika saat bekerja	<i>Likert</i>
	2. Hubungan dengan rekan kerja	a. Menjaga hubungan dengan rekan kerja (hablum minannas)	<i>Likert</i>

		b. Bersikap yang membuat tidak nyaman	
	3. Tersedianya fasilitas kerja	a. Menjaga dan memelihara fasilitas kantor b. Menggunakan fasilitas kantor sewenang-wenang	<i>Likert</i>

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y). Berikut tabel yang digunakan sebagai penjabar dari variabel Y, yaitu:

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Dependen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
(Y) Kinerja Karyawan	1. Tujuan	a. Mencapai tujuan perusahaan	<i>Likert</i>
	2. Standar	a. Adanya kemampuan menyelesaikan pekerjaan	<i>Likert</i>
	3. Umpan Balik	a. Bekerja dengan baik untuk mencapai tujuan perusahaan	<i>Likert</i>

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 87.

	4. Alat atau sarana	a. Adanya fasilitas yang layak sebagai penunjang	<i>Likert</i>
	5. Kompetensi	a. Bekerja dengan efektif dan efisien	<i>Likert</i>
	6. Motif	a. Mendapatkan <i>rewards</i>	<i>Likert</i>
	7. Peluang	a. Bersaingnya untuk promosi jabatan	<i>Likert</i>

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan BSI KC Tasikmalaya Sutisna Senjaya dengan jumlah 38 responden.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misalnya karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi.⁵⁶ Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sampel jenuh, sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 65.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hlm. 81.

populasi digunakan sebagai sampel, dilakukan bila populasi relatif kecil.⁵⁷ Sehingga pada penelitian ini semua karyawan di BSI KC Tasikmalaya Sutisna Senjaya berjumlah 38 orang menjadi responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengambilan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akan dianalisis atau diolah untuk menghasilkan suatu kesimpulan.⁵⁸ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data, data tersebut didapatkan langsung dari lapangan.⁵⁹ Observasi ini dilakukan pada awal studi pendahuluan sebagai gambaran permasalahan atau hambatan yang terjadi pada perusahaan tersebut. Penelitian ini dilakukan observasi terlebih dahulu dengan pengamatan selama melaksanakan PBL atau magang di BSI KC Tasikmalaya Sutisna Senjaya.

2. Wawancara

Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data pada saat melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 85.

⁵⁸ Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Press, 2012), hlm. 29.

⁵⁹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hlm. 112.

mendalam.⁶⁰ Wawancara pada penelitian ini sebagai penguat permasalahan atau hambatan yang benar-benar terjadi di BSI KC Tasikmalaya Sutisna Senjaya, wawancara dilakukan bersama *Officer Service* bagian pengelola sumber daya manusia.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah alat pengumpulan data untuk kepentingan penelitian, kuesioner digunakan dengan mengedarkan formulir yang berisi beberapa pertanyaan kepada responden.⁶¹ Kuesioner merupakan teknik yang efektif dan efisien dalam pengumpulan data, maka pada penelitian ini kuesioner menjadi sumber utama jawaban dari responden.

4. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai penunjang memperoleh data yang relevan dari tempat penelitian, berupa buku, peraturan, foto kegiatan dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

E. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik dan lengkap.⁶² Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan skala likert. Bentuk kuesioner yang digunakan menggunakan skala

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hlm. 137.

⁶¹ Bagja, *Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat Untuk Kelas XII*, (Bandung: Setia Purnama Inves, 2004), hlm. 95.

⁶² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT.Pustaka Baru, 2018), hlm.76.

perbandingan (likert). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang digunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁶³

Dalam skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁶⁴ Penelitian ini menggunakan lima item instrumen seperti penjelasan tabel berikut:

Tabel 3. 3
Notasi, Nilai, atau Prediksi Masing-Masing Pilihan Untuk Pertanyaan Positif

Nilai	Kriteria Jawaban Variabel (X1, X2, X3)	Kriteria Jawaban Variabel (Y)
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
2.	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)
3.	Kurang Setuju (KS)	Kurang Setuju (KS)
4.	Setuju (S)	Setuju (S)
5.	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)

⁶³ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen*, (Magelang: STAIA Press, 2018), hlm. 24.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hlm. 93.

Tabel 3. 4
Notasi, Nilai, atau Prediksi Masing-Masing Pilihan Untuk Pertanyaan Negatif

Nilai	Kriteria Jawaban Variabel (X1, X2, X3)	Kriteria Jawaban Variabel (Y)
1.	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)
2.	Setuju (S)	Setuju (S)
3.	Kurang Setuju (KS)	Kurang Setuju (KS)
4.	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrument penelitian, maka dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur ditunjukkan dari kemampuannya mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶⁵ Untuk rumus statistik yang digunakan dalam uji validitas jika penelitian menggunakan kuesioner dengan menghasilkan data interval adalah korelasi *Product Moment Pearson*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah jika nilai $r\text{-nilai} > r\text{-tabel}$ pada nilai signifikasi 5% maka item kuesioner dinyatakan valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ pada nilai signifikasi 5% maka item kuesioner dinyatakan tidak valid.⁶⁶

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 203.

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 121.

Tabel 3. 5 Hasil Perhitungan Uji Validitas Motivasi

No	r_{hitung}	r_{tabel 5%}	Keterangan
1.	0, 775	0,320	Valid
2.	0, 674	0,320	Valid
3.	0, 625	0,320	Valid
4.	0, 697	0,320	Valid
5.	0, 671	0,320	Valid
6.	0, 719	0,320	Valid
7.	0, 789	0,320	Valid
8.	0, 662	0,320	Valid
9.	0, 455	0,320	Valid

Tabel 3. 6 Hasil Perhitungan Uji Validitas Disiplin

No	r_{hitung}	r_{tabel 5%}	Keterangan
10.	0, 670	0,320	Valid
11.	0, 668	0,320	Valid
12.	0, 771	0,320	Valid
13.	0, 720	0,320	Valid
14.	0, 757	0,320	Valid
15.	0, 834	0,320	Valid

Tabel 3. 7 Hasil Perhitungan Uji Validitas Lingkungan Kerja

No	r _{hitung}	r _{tabel 5%}	Keterangan
16.	0, 779	0,320	Valid
17.	0, 559	0,320	Valid
18.	0, 759	0,320	Valid
19.	0, 622	0,320	Valid
20.	0, 870	0,320	Valid
21.	0, 590	0,320	Valid

Tabel 3. 8 Hasil Perhitungan Uji Validitas Kinerja Karyawan

No	r _{hitung}	r _{tabel 5%}	Keterangan
22.	0, 648	0,320	Valid
23.	0, 670	0,320	Valid
24.	0, 702	0,320	Valid
25.	0, 749	0,320	Valid
26.	0, 770	0,320	Valid
27.	0, 732	0,320	Valid
28.	0, 726	0,320	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bisa diartikan sebagai kepercayaan, keterandalan, atau konsistensi. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap suatu objek atau subjek yang diperoleh hasil relative sama, artinya mempunyai konsistensi

pengukuran baik. Sebaliknya, apabila diperoleh suatu hasil yang berbeda-beda dengan subjek yang sama, maka dikatakan inkonsisten. Dapat disimpulkan bahwa suatu alat ukur yang reliabel adalah alat ukur yang mempunyai tingkat reliabilitas tinggi.⁶⁷ Rumus statistic yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah *Cronbach's Alpha* yang bernilai 0,6.⁶⁸

Maka pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai $r\text{-hitung} > \text{nilai } r\text{-tabel}$ maka pertanyaan tersebut reliabel. Sedangkan jika $\text{nilai } r\text{-hitung} < \text{nilai } r\text{-tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak reliabel.

Tabel 3. 9 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Motivasi

No	$r\text{-hitung}$	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	0,809	0,60	Reliabel
2.	0,826	0,60	Reliabel
3.	0,833	0,60	Reliabel
4.	0,818	0,60	Reliabel
5.	0,826	0,60	Reliabel
6.	0,816	0,60	Reliabel
7.	0,808	0,60	Reliabel
8.	0,823	0,60	Reliabel
9.	0,850	0,60	Reliabel

⁶⁷ *Ibid.*, hlm. 203.

⁶⁸ Husaini Usman dan Purnomo, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 291.

Tabel 3. 10 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Disiplin

No	r_{hitung}	Cronbach's Alpha	Keterangan
10.	0,821	0,60	Reliabel
11.	0,816	0,60	Reliabel
12.	0,788	0,60	Reliabel
13.	0,806	0,60	Reliabel
14.	0,791	0,60	Reliabel
15.	0,770	0,60	Reliabel

Tabel 3. 11 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Lingkungan Kerja

No	r_{hitung}	Cronbach's Alpha	Keterangan
16.	0,671	0,60	Reliabel
17.	0,741	0,60	Reliabel
18.	0,676	0,60	Reliabel
19.	0,749	0,60	Reliabel
20.	0,649	0,60	Reliabel
21.	0,785	0,60	Reliabel

Tabel 3. 12 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Kinerja Karyawan

No	r_{hitung}	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
22.	0,821	0,60	Reliabel
23.	0,807	0,60	Reliabel
24.	0,801	0,60	Reliabel
25.	0,792	0,60	Reliabel
26.	0,791	0,60	Reliabel
27.	0,799	0,60	Reliabel
28.	0,813	0,60	Reliabel

Tabel 3. 13 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Motivasi (X1)	0,840	Reliabel
Disiplin (X2)	0,827	Reliabel
Lingkungan Kerja (X3)	0,748	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,826	Reliabel

F. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis meliputi uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik, yaitu:

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau non-

parametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dihitung dengan menggunakan alat bantu SPSS melalui kolmogrov smirnov. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.⁶⁹

b. Uji Linieritas

Uji yang dilakukan ini untuk melihat spesifikasi model yang digunakan benar atau tidak. Melalui uji ini akan diperoleh informasi model empiris sebaiknya linier, kuadran atau kubik. Untuk melakukan uji ini harus membuat asumsi atau keyakinan bahwa fungsi yang benar adalah fungsi linier. Tujuan dari uji linieritas untuk mengetahui dua variabel yang mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas ini dilakukan yang pertama dengan uji membandingkan nilai signifikansi 0,05 dan yang kedua dengan membandingkan F hitung dengan F tabel.⁷⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen

⁶⁹ Mishabuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik, Ed. Ke-2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 278.

⁷⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT.Pustaka Baru, 2018), hlm.56.

akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini pun dilakukan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Variabel yang tidak menyebabkan multikolinieritas dapat dilihat dari Tolerance yang lebih dari 0,10 atau VIF yang kurang dari 10.⁷¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji heteroskedastisitas peneliti menggunakan uji koefisien korelasi Spearman's Rho. Metode ini mengkorelasikan variabel independen dengan nilai *Unstandardized Residual*. Penguji menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika korelasi diantara variabel independen dengan residual didapat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.⁷²

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Kegiatan dalam analisis

⁷¹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm. 56.

⁷² Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS*, (Yogyakarta: Star UP, 2017), hlm. 125.

data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷³

1. Analisis Statistik Deskriptif

Deskriptif data digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data seperti rata-rata (mean), standar deviasi, varians, dan sebagainya.⁷⁴ Deskriptif data pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan masing-masing variabel yaitu motivasi (X1), disiplin (X2), lingkungan kerja (X3), terhadap kinerja karyawan (Y).

2. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan alat analisis sebagai berikut:

a. Penentuan Hipotesis

1) Hipotesis 1 ($X1 \rightarrow Y$)

H_{01} : Motivasi (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_{a1} : Motivasi (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,...*, hlm. 147.

⁷⁴ Tukiran Tanireja dan Hidayati, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 74.

2) Hipotesis 2 ($X_2 \rightarrow Y$)

H_{02} : Disiplin (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_{a2} : Disiplin (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)

3) Hipotesis 3 ($X_3 \rightarrow Y$)

H_{03} : Lingkungan Kerja (X_3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_{a3} : Lingkungan Kerja (X_3) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)

4) Hipotesis 4 ($X_1 + X_2 + X_3 \rightarrow Y$)

H_{04} : Motivasi (X_1), Disiplin (X_2) dan Lingkungan Kerja (X_3) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_{a4} : Motivasi (X_1), Disiplin (X_2) dan Lingkungan Kerja (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y)

b. Uji Hipotesis dengan Uji Korelasi Sederhana

Untuk menguji hipotesis 1, 2 dan 3 maka teknik analisa data yang bisa digunakan adalah sebagai berikut:

1) Uji Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana dalam penelitian ini menunjukkan hubungan masing-masing variabel motivasi (X_1) terhadap kinerja karyawan

(Y), disiplin (X2) terhadap kinerja karyawan (Y), lingkungan kerja (X3) terhadap kinerja karyawan (Y). Untuk dapat diinterpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, maka dapat digunakan pedoman seperti berikut:⁷⁵

Tabel 3. 14 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,999	Sangat Kuat
1,00	Sempurna

2) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah salah satu metode statistika yang digunakan untuk menjelaskan adanya hubungan antara satu variabel bebas (independen) dengan satu variabel dependen, dimana hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel independen dianggap bersifat linear.⁷⁶

3) Koefisien Determinasi

Dalam data analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 193.

⁷⁶ Devi Sri Susanti, dkk., *Analisis Regresi dan Korelasi*, (Purwokerto: CV IRDH, 2016), hlm. 8.

koefisien (r^2). Koefisien ini dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independen.⁷⁷

c. Uji Hipotesis dengan Uji Korelasi Berganda

1) Uji Korelasi Berganda

Korelasi ganda (multiple correlation) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel dependen.⁷⁸

2) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus atau linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya, prediktor yang dimaksud variabel independen (bebas) yang disebut X_1 , X_2 , X_3 , dan seterusnya dengan variabel dependen (terikat) yang disebut Y .⁷⁹

3) Koefisien Determinasi

Dalam data analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien (r^2). Koefisien ini dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independen.⁸⁰

⁷⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 231.

⁷⁸ *Ibid.*, hlm. 231.

⁷⁹ Dyah Nirmala, *Statistik Deskriptif dan Regresi Linear Berganda dengan SPSS*, (Semarang: University Press, 2012), hlm. 13.

⁸⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,..., hlm. 231.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di BSI KC Tasikmalaya Sutisna Senjaya dan yang menjadi responden adalah seluruh karyawan (38 responden).

2. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 15 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023
1	SK Judul							
2	Penyusun usulan proposal penelitian							
3	Seminar proposal penelitian							
4	Pelaksanaan: a. Pengumpulan data b. Pengolahan data c. Penganalisaan data							
5	Pelaporan: a. Penyusunan laporan b. Laporan hasil penelitian							
6	Sidang skripsi							